

17 Juni 2026

Global Sentiment

Sentimen global bergerak lebih positif seiring meningkatnya optimisme pasar terhadap tercapainya kesepakatan damai antara Amerika Serikat dan Iran yang berpotensi mengakhiri konflik selama tiga bulan terakhir dan membuka kembali jalur pelayaran strategis Selat Hormuz. Presiden Donald Trump menyatakan bahwa kesepakatan awal telah dicapai dan proses penandatanganan formal sedang dipersiapkan, sehingga mendorong penurunan harga minyak dunia ke kisaran USD80–83 per barel setelah sebelumnya sempat melonjak di atas USD110 per barel. Meredanya risiko gangguan pasokan energi global turut menurunkan kekhawatiran inflasi dan meningkatkan minat investor terhadap aset keuangan lainnya. Bursa Wall Street bergerak positif dengan Dow Jones mencetak rekor tertinggi baru, sementara Nasdaq dan S&P 500 menguat didukung sektor teknologi dan semikonduktor. Namun demikian, pelaku pasar masih menantikan hasil rapat Federal Reserve yang berakhir 17 Juni, di mana pasar memperkirakan suku bunga tetap dipertahankan tetapi dengan nada kebijakan yang tetap hawkish mengingat inflasi AS masih berada di atas target. Dolar AS cenderung melemah tipis menjelang keputusan The Fed, sementara pergerakan yield US Treasury masih menjadi perhatian utama pasar global.

Domestic Sentiment

Dari domestik, rupiah masih berada dalam tekanan meskipun sentimen global mulai membaik. Pelemahan rupiah dalam beberapa pekan terakhir dipengaruhi oleh kuatnya dolar AS, tingginya permintaan valas domestik, serta keluarnya dana asing dari pasar *emerging market*. Bank Indonesia terus memperkuat stabilisasi nilai tukar melalui intervensi pasar valas, operasi moneter, serta kenaikan BI-Rate menjadi 5,50% guna menjaga daya tarik aset keuangan domestik dan mengendalikan volatilitas rupiah. Gubernur BI Perry Warjiyo menegaskan bahwa stabilitas rupiah tetap menjadi prioritas utama, didukung perluasan instrumen operasi moneter valas dan penguatan transaksi *Local Currency Transaction* (LCT). Di pasar keuangan, pelaku pasar masih mencermati dampak pasca rebalancing MSCI, perkembangan arus modal asing, serta arah kebijakan The Fed terhadap pergerakan USD/IDR. Dari sisi fundamental, pemerintah tetap optimistis terhadap prospek ekonomi nasional dengan dukungan pertumbuhan konsumsi domestik, penerimaan negara yang masih terjaga, serta koordinasi erat antara Kementerian Keuangan dan Bank Indonesia dalam menjaga stabilitas pasar keuangan. Meredanya harga minyak dunia juga berpotensi memberikan sentimen positif bagi neraca perdagangan, inflasi, dan stabilitas rupiah dalam jangka pendek.

Historikal

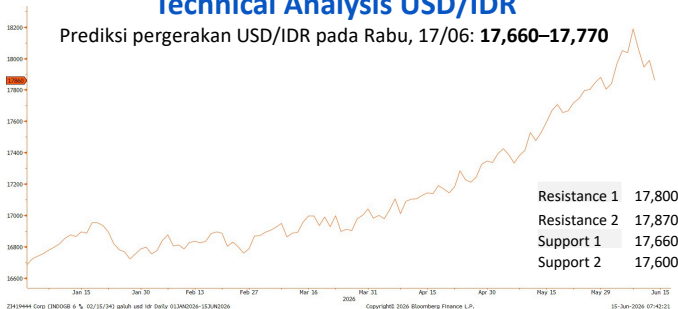
USD/IDR	12/06	15/06	Δ %
Opening	17,920	17,760	-0.89%
Highest	17,968	17,780	-1.05%
Lowest	17,840	17,675	-0.92%
Closing	17,870	17,695	-0.98%
JISDOR	17,921	17,719	-1.13%
Currency	12/06	15/06	Δ %
USD/IDR	17,870	17,695	-0.98%
EUR/IDR	20,670	20,536	-0.65%
SGD/IDR	13,908	13,807	-0.73%
JPY/IDR	111.5	110.5	-0.90%

Price Index Update

Commodity	12/06	15/06	Δ %
Crude Oil (WTI)	84.88	76.05	-5.82%
Coal	148.90	145.00	-0.92%
Nickel	17,830	17,996	+0.47%
Copper	645	650	+0.12%
CPO	1,570	1,595	+1.59%
Safe Haven	12/06	15/06	Δ %
Gold	4,219	4,312	+2.20%
UST 10Y	4.48	4.47	-0.22%
USD/JPY	160.24	160.34	+0.06%
USD/CHF	0.7971	0.7945	-0.33%

Technical Analysis USD/IDR

Prediksi pergerakan USD/IDR pada Rabu, 17/06: **17,660–17,770**



Benchmark (Yield %)

Indicative Price & Recommendation

Bonds Seri Benchmark	12/06	15/06	Δ	Price	Yield
FR0109 (5Y)	7.19	6.90	-29 bps	95.68 / 96.16	7.07 / 6.95
FR0108 (10Y)	7.36	7.36	0 bps	93.66 / 94.37	6.99 / 6.91
FR0106 (15Y)	7.38	7.32	-6 bps	97.24 / 99.28	7.09 / 7.07
FR0107 (20Y)	7.39	7.07	-32 bps	100.3 / 100.81	7.56 / 7.33

"...Pada kondisi saat ini, seri menengah hingga panjang seperti FR0108, FR0106, dan FR0107 masih menarik untuk strategi carry trade maupun trading gain seiring ekspektasi stabilitas Rupiah, implementasi kebijakan DHE SDA yang berpotensi meningkatkan likuiditas domestik, serta peluang penurunan yield lebih lanjut apabila sentimen global membaik..."

Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Cons	Act	Prior	Revised
Senin, 15 Juni 2026	US	Industrial Production MoM	May	0.2%	0.1%	0.9%	--
Selasa, 16 Juni 2026	JP	BoJ Interest Rate Decision	April	1%	1%	0.75%	--
Rabu-Kamis, 16-17 Juni 2026	ID	RDG Bulanan Bank Indonesia	Juni	--	--	--	--
Rabu, 17 Juni 2026	UK	Inflation Rate YoY	May	--	--	2.8%	--
Kamis, 18 Juni 2026	US	Fed Interest Rate Decision & FOMC	Juni	--	--	3.75%	--
Kamis, 18 Juni 2026	UK	BoE Interest Rate Decision		3.75%	--	3.75%	--